

**[AMNESIA]**  
**Back to The Future**

**djas M pu**

*sebuah dongeng pengantar tidur*

**WARNING...!!!**

Tidak disarankan  
untuk membaca atau dibacakan  
saat berdiri, berjalan atau bersepeda,  
apalagi ketika sedang menyetir.

**Dibacakan Lebih Nikmat**

# [AMNESIA] Back to The Future

djas M pu



**[AMNESIA] Back to The Future**  
*Edisi Traveller*

© **djas M pu, 2015**

Layout : **La Makkuraga**  
Desain Sampul: **FIND design**

Diterbitkan oleh **La Makkuraga**  
[djasmerahputih.blogspot.com](http://djasmerahputih.blogspot.com)

*Upload Nulisbuku: April, 2015*

**Book Lovers menghargai Hak Cipta**

Didistribusikan oleh:



**nulisbuku.com**

Website: **[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)**

Email: [admin@nulisbuku.com](mailto:admin@nulisbuku.com)

Twitter: [@nulisbuku](https://twitter.com/nulisbuku)

Facebook: [NulisBuku.com](https://www.facebook.com/NulisBuku.com)

## Prakata

Terima kasih tak terhingga pada Sang Pemilik alam semesta atas berkat dan karunia, serta limpahan kasih sayang-Nya. Seluruh alam bertasbih pada-Mu.

Terima Kasih sebesar-besarnya untuk keempat orang tua, juga buat keempat amanat Sang Maha Penyayang; Putik, Puma (*alm*), Pyta dan Paquita. Tak ketinggalan seorang ibu sederhana namun bernyali besar, tempat ketiga permata bergantung.

Terima kasih paling spesial untuk keluarga besar **baltyra.com**, tempat penulis mengekspresikan diri dalam dunia tulis-menulis. Sebuah rumah yang teduh dan koplak.

Dongeng Kosmik ini didedikasikan untuk seluruh ras manusia di alam semesta. Harapannya adalah; tetaplah bangga menjadi manusia. Kalaupun kalian ngotot menjadi hewan, jadilah hewan peliharaan yang jinak dan setia pada tuanmu. Tuan itu bernama manusia. Dan jika kalian ngotot menjadi malaikat, jadilah malaikat yang nakal. Malaikat yang setia menggoda iblis untuk kembali sujud pada tuannya. Tuan itu bernama manusia.

Untuk generasi para malaikat kecil, semoga alam menyanjungmu. Alam yang akan engkau rawat dan kalian nikmati. Ia yang hidup berkatmu dan engkau yang hidup darinya. Semoga generasi kalian lebih bernilai dari para orangtua sebelumnya.

# Kata Pengantar

*Buku Pertama  
dari tiga seri dongeng AMNESIA*

Dongeng adalah hal yang akrab di telinga kita sejak kanak-kanak. Ia mengisi ruang bawah sadar manusia. Sebuah dongeng mampu melepas pikiran untuk mengembara dengan bebas menembus batas-batas jasmani maupun sekat-sekat alam dalam dunia nyata. Ia akan membantu manusia untuk menertawakan kemanusiaannya sendiri. Makhluk yang menurut Sang Pencipta adalah ciptaan paling sempurna di alam semesta raya.

Dongeng di tangan pembaca ini bukanlah dongeng kanak-kanak. Ia diperuntukkan bagi jiwa yang telah mapan dan mampu merasakan kenyataan dunia dalam sebuah dunia yang nyata.

Tak seperti dongeng masa kecil, di sini pembaca tak akan menemukan konflik heroik yang melahirkan seorang pahlawan atau seorang musuh sebagai tokoh antagonis. Semuanya cenderung alami. Sebab musuh sebenarnya hanya ada dalam diri manusia sendiri.

Dongeng ini merupakan bentuk pengamatan terhadap eksistensi manusia dalam kacamata kosmos. Ia bisa dianggap sebagai sebuah "dongeng kosmik".

# Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Prakata .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	vii
KISAH AWAL .....	1
1. Tempat yang Tepat .....	3
2. Kunjungan Perdana .....	13
3. Pandangan Pertama.....	25
4. Sang Guru Favorit .....	37
5. Kejutan Aneh .....	47
6. Perubahan Rencana.....	59
7. Jalan Keluar.....	71
8. Kunjungan Spesial.....	83
9. Terusik .....	95
10. Terungkap (?) .....	107
11. Pesta Kecil .....	117
12. Dua Mustika Dwiwarna .....	129
AKHIR CERITA .....	141





## KISAH AWAL

Alkisah seorang Raja bernama **Paduka Miriko**, bertahta di Langit Kelima dan kini sedang mempersiapkan seorang Putra Mahkota. Sang Raja berharap penerus tahtanya kelak mampu dan pantas menggantikan Beliau sebagai penguasa. Usia Sang Putra Mahkota mulai beranjak dewasa. Namun, jiwa kekanak-kanakan dalam dirinya masih begitu kental. Baginda raja berniat mengutus Sang Pangeran ke sebuah planet leluhur Ibunda Ratu. Sebuah planet biru yang dikuasai oleh makhluk cerdas dari Ras Manusia.

Satu rombongan kerajaan turut menemani agar suasana kerajaan di Langit Kelima masih tetap bisa dirasakan oleh Sang Pangeran. Baginda Raja tak ingin Sang Putera Mahkota merasa diasingkan dari rumah sendiri. Lagi pula, kehadiran kedua kakak kembar Sang Pangeran sangat dibutuhkan untuk mengawal kepribadian Beliau. Sifat kekanak-kanakan

Sang Pangeran perlu mendapat bimbingan dalam menjalani proses pendewasaan di kehidupan nyata.

Para **Biq Xu** turut mendampingi sebagai Penghubung rombongan kerajaan dengan Baginda Raja di Langit Kelima. Para Biq Xu adalah wakil kerajaan dalam perjalanan ini. Mereka juga bertugas untuk melakukan ritual-ritual khusus agar perjalanan Sang Pangeran di tempat barunya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Seekor ayam jago kesayangan Sang Pangeran tak lupa dimasukkan dalam daftar rombongan kerajaan. Sebuah permintaan khusus **Pangeran Soka Purnama**. Si ayam jago, **Ketiweuy**, bukanlah ayam biasa. Ia juga mampu merasakan dan meramalkan peristiwa-peristiwa tertentu yang belum terjadi. Kehadirannya melengkapi keunikan seluruh rombongan kerajaan dalam petualangan pertama mereka ke luar wilayah kekuasaan Paduka Miriko.

\*\*\*\*\*

| 1

# TEMPAT YANG TEPAT



*Pemandangan aneh terlihat  
saat masing-masing pengawal  
melemparkan candaannya  
satu sama lain. Setiap  
candaan segera diikuti oleh  
munculnya seberkas cahaya  
hologram dengan tulisan aneh  
di atas kepala mereka.*

## TEMPAT YANG TEPAT

Pada suatu malam di awal Januari 2021, masyarakat Kota Metropolitan **Gentong Gadang** dikagetkan oleh suara menggelegar di angkasa. Suara menggelegar segera disusul petir menyambar, tidak seperti biasa dimana guruh bersuara setelah petir menyambar. Sementara langit cerah penuh dengan bintang gemerlapan. Warga kota yang sedang asyik menikmati suasana bulan purnama di sebuah Taman Kota malam itu terhenyak, terdiam sejenak..... dan sebelum tersadar dengan baik, perlahan-lahan muncullah sosok aneh dan asing di hadapan mereka dari balik rerimbunan pohon bambu yang tumbuh di salah satu sudut Taman Kota itu.

Dua sosok tinggi besar muncul lebih dulu, lalu disusul sesosok mungil dengan pakaian aneh yang sama sekali belum pernah terlihat sebelumnya oleh warga Gentong Gadang. Namun dalam sekejap ketiga sosok aneh tadi

tiba-tiba menghilang dengan hanya menyisakan seberkas sinar terang yang juga segera pergi ditelan malam. Cahaya bulan purnama malam itu tak sanggup menyimpan sinar aneh tadi lebih lama, untuk segera berlalu dan kemudian menghilang.

Tak jauh dari sekumpulan warga kota yang sedang menikmati suasana malam itu, di sebuah hamparan kecil dikelilingi rimbunan Hutan Kota, tiga sosok tadi terdengar sedang berbincang.

*"Ini tempat yang tepat... !!"* Suara sosok kecil.

*"Betul Paduka, sepertinya Paduka tidak salah memilih tempat ini. Masyarakat kota ini terlihat sangat maju dan makmur. Walaupun masih jauh tertinggal kalau dibandingkan dengan Kerajaan Paduka yang Mulia. Mereka ternyata masih menggunakan smartphone tempo dulu, masih menggunakan frekuensi gelombang radio yang mudah diacak."* kata salah satu sosok tinggi besar.

*“Ya..., dan para pemimpinnya masih akan begitu mudah memperdaya rakyat dengan janji dan mimpi-mimpi muluk sesuka hati mereka.”* ucap sosok kecil lagi.

Sosok tinggi besar berbaju putih ikut bicara, *“Benar Paduka. Mereka tidak dilengkapi sensor kebohongan yang bisa muncul seketika dalam bentuk hologram di atas kepala mereka. Tentu di kerajaan Paduka tak akan ditemukan kebohongan dan janji-janji semuluk itu.”*

Sosok kecil mengakhiri percakapan, *“:O: rasa cukup untuk saat ini. Kita kembali dan beristirahat dulu di Istana....”*

Tak lama kemudian ketiga sosok aneh itu menghilang perlahan dalam kegelapan malam di tengah Hutan Kota. Sosok kecil yang kemudian dikenal sebagai **Pangeran Soka Purnama** dan juga dua orang kakak kembar-nya **Ono** si **Malaikat Merah** dan **Offo** si **Iblis Putih** selanjutnya akan mengalami berbagai peristiwa seru di sepanjang pengembaraan mereka kelak.

Dalam ukuran masyarakat Gentong Gadang, usia Pangeran Soka kira-kira seumuran anak 15 tahun. Walaupun di Kerajaannya sendiri, Beliau telah berumur ratusan tahun untuk skala waktu di Bumi. Kedua kakak tiri kembarnya Ono dan Offo yang telah dewasa ditugaskan oleh **Paduka Raja Miriko** yang bertahta di Langit Kelima untuk mengawal Sang Pangeran.

Beberapa minggu terakhir ini Beliau terlihat bosan dan jenuh untuk menetap di wilayah kerajaan Ayahanda. Mungkin penyebabnya adalah, di sana, segala sesuatu berjalan serba teratur dan tanpa konflik sama sekali. Sang Pangeran yang masih kanak-kanak memerlukan sedikit tantangan dan sejenis hiburan agar saat dewasa kelak mampu bersikap ksatria sebagaimana seharusnya sikap seorang Pangeran dan Raja.

Kata “:O:” dalam bahasa kerajaan Sang Pangeran adalah kata yang setara dengan “Aku” dalam bahasa masyarakat Gentong Gadang pada umumnya. Namun, hanya boleh



